

BULETIN MINGGUAN

BBKK MAKASSAR

MINGGU KE 21: 24 S/D 30 MEI 2026



Pada tanggal 25 Mei 2026 dilaksanakan kegiatan latihan penanganan pasca force down bertempat di Apron Baseops Lanud Sultan Hasanuddin dengan melibatkan TNI AU, Otoritas bandara, BBKK Makassar, Bea Cukai, Imigrasi dan karantina Ikan, hewan dan tumbuhan dengan tujuan untuk meningkatkan kesiapsiagaan, koordinasi dan kemampuan operasional seluruh unsur yang terlibat dalam menangani kondisi kedaruratan pesawat yang mengalami force down.

Pada tahun 2026, Kementerian Haji dan Umrah mengusung tema **"Haji Ramah Lansia, Disabilitas, dan Perempuan"**. Tema tersebut merupakan bentuk keberpihakan pemerintah kepada kelompok rentan yang mendominasi profil jemaah haji Indonesia. Implementasi tema tersebut diwujudkan melalui penyediaan layanan yang lebih inklusif, aksesibel, responsif gender, serta memberikan prioritas pelayanan kepada jemaah lanjut usia, penyandang disabilitas, dan perempuan, baik di tanah air maupun selama berada di Arab Saudi.

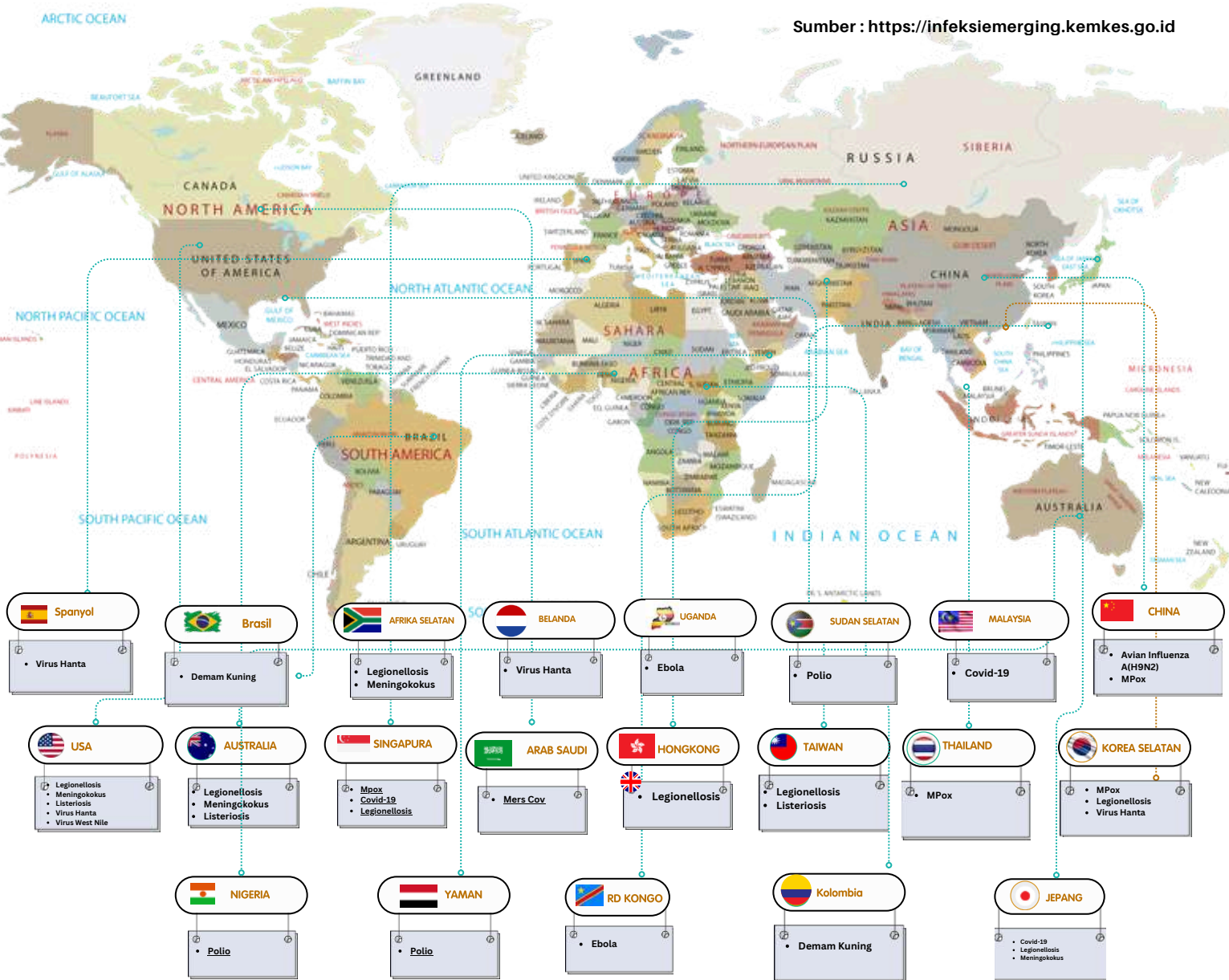


Sebagai bagian dari upaya tersebut, Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan (BBKK) Makassar menyelenggarakan rapat persiapan pelaksanaan Debarkasi Haji Tahun 1447 H/2026 M pada tanggal 26 Mei 2026, bertempat di Aula Maraja Kantor BBKK Makassar. Rapat ini bertujuan untuk memaksimalkan pelayanan kedatangan jemaah haji, sehingga seluruh proses debarkasi dapat berjalan dengan lancar, tertib, dan sesuai dengan prinsip pelayanan yang ramah terhadap kelompok rentan

PERKEMBANGAN SITUASI PENYAKIT INFEKSI EMERGING / POTENSI KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)

Minggu ke-21 (24 MEI - 30 MEI 2026)

Sumber : <https://infeksiemerging.kemkes.go.id>

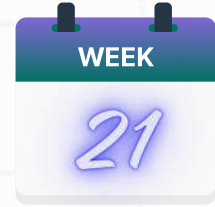


Berdasarkan Data Minggu Epidemiologi ke-20 (17 s.d 23 Mei 2026) :

- COVID-19 : Masih menjadi kasus terbanyak, dengan tambahan 2.385 konfirmasi dan 77 kematian (M18-M20).
- MPOx : Tambahan 1.106 kasus di Asean dan sekitarnya yaitu China, Thailand, Korea Selatan dan Singapura (M17-M20)
- Legionellosis : Tambahan 340 kasus di Amerika Serikat, Jepang, Afrika Selatan, Taiwan, Australia, Hong Kong, Korea Selatan dan Singapura (M16-M20)
- Penyakit Meningokokus : Tambahan 54 kasus di 4 negara yakni Afrika selatan, Amerika Serikat, Jepang dan Australia (M13-M20)
- Listeriosis : Tambahan 18 kasus di Amerika Serikat, Australia, Taiwan dengan 1 kematian (M19-M20)
- Polio: Tambahan 3 kasus di Sudan Selatan, Nigeria, Yaman (M20)
- Demam Kuning : Tambahan 8 kasus di Brasil dan Kolombia dengan 3 kematian (M20)
- Hanta Virus : Tambahan 7 kasus di Amerika Serikat, Korea selatan, Belanda dan Spanyol (M19-M20)
- Avian Influenza (H5N1, H9N2) : 1 kasus di Cina (M20)
- Virus West Nile : 1 kasus di Amerika Serikat (M19-M20)
- Mers : 1 kasus dan 1 kematian di Arab Saudi (M17-M20)
- Ebola : 66 kasus di RD Kongo dan Uganda dengan 11 kematian (M20)
- Demam Lassa : di Nigeria terdapat 130 kasus dengan 37 kematian (M14-M20)

**PENGAWASAN PESAWAT DARI DAN KE LUAR NEGERI
DI BBKK MAKASSAR**

Minggu ke-21 (24 MEI - 30 MEI 2026)

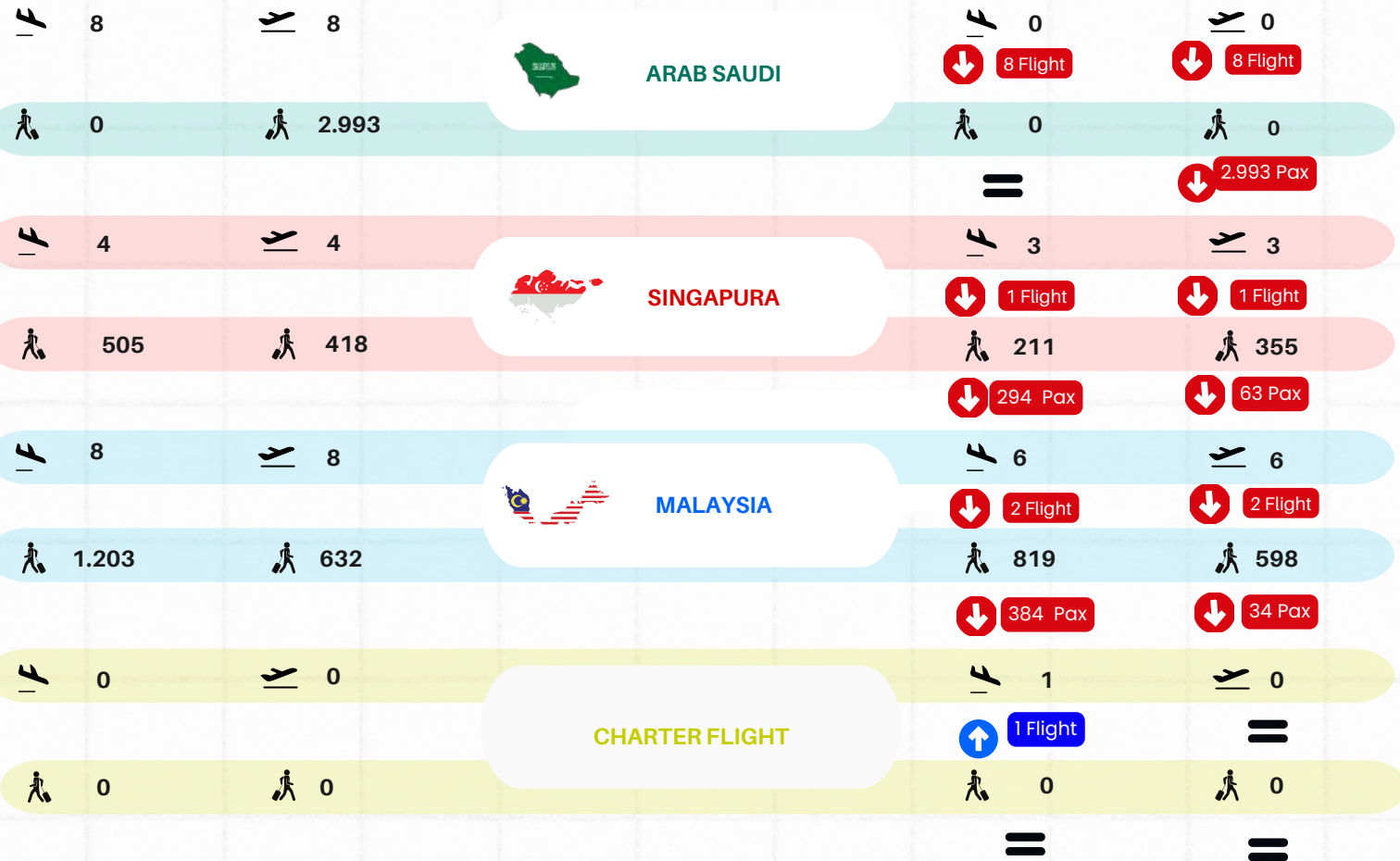


ARRIVALS

DEPARTURES

ARRIVALS

DEPARTURES



Analisis Epidemiologi Pergerakan Penumpang Internasional Minggu ke-20 dan ke-21

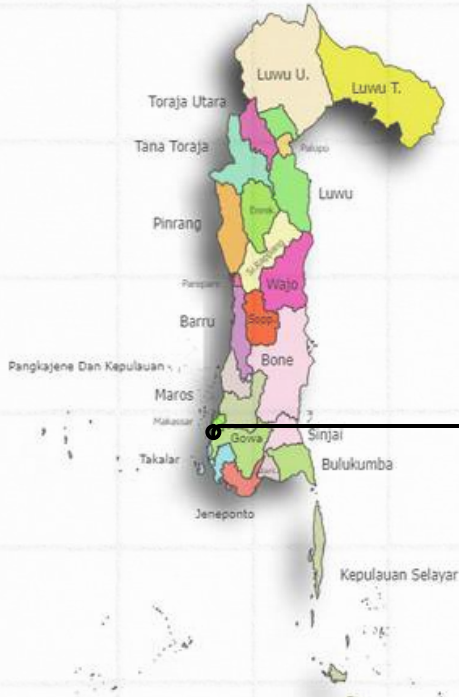
Berdasarkan data pengawasan pesawat dari dan ke luar negeri di BBKK Makassar pada minggu ke 21, yaitu 24 Mei sampai 30 Mei 2026, sebagian besar terjadi penurunan jumlah pergerakan pesawat dibanding minggu ke 20. Pada minggu ke 20 tercatat 20 kedatangan dan 20 keberangkatan pesawat, sedangkan pada minggu ke 21 tercatat hanya 10 kedatangan dan 9 keberangkatan pesawat. Artinya, mobilitas pesawat internasional mengalami penurunan, terkhusus pada penerbangan rute Arab Saudi yang tidak ada sama sekali dikarenakan telah selesainya keberangkatan Jemaah Haji dan belum dimulainya kedatangan / pemulangan jemaah haji. Pada rute Malaysia juga mengalami penurunan dari 8 menjadi 6 kedatangan dan keberangkatan pesawat begitu pula pada rute Singapura mengalami penurunan dari 4 menjadi 3 kedatangan dan keberangkatan pesawat, hanya pada charter Flight mengalami peningkatan 1 penerbangan dengan tujuan Thailand. Penurunan frekuensi ini semakin memperkecil mobilitas lintas negara, sehingga potensi masuk dan keluarnya penyakit menular melalui pelaku perjalanan juga semakin rendah.

Dari sisi jumlah penumpang, total kedatangan internasional pada minggu ke 21 mengalami penurunan dibanding minggu ke 20. Jumlah penumpang datang turun dari 1.708 orang menjadi 1.030 orang. Penurunan terbesar berasal dari Malaysia, yaitu dari 1.203 orang menjadi 819 orang, disusul Singapura yang turun dari 505 orang menjadi 211 orang sedangkan charter flight dari Thailand hanya crew tanpa penumpang. Secara epidemiologi, rute Malaysia menjadi titik perhatian utama karena menyumbang jumlah kedatangan terbesar. Kondisi ini menunjukkan bahwa skrining kesehatan, pemantauan gejala, pemeriksaan dokumen kesehatan bila diperlukan, dan kewaspadaan terhadap penyakit menular potensial dari negara asal perlu lebih difokuskan pada arus kedatangan dari Malaysia.

Sementara itu, jumlah penumpang keberangkatan internasional juga menurun dari 3.470 orang pada minggu ke 20 menjadi 953 orang pada minggu ke 21. Penurunan terbesar terjadi pada rute Arab Saudi, dari 2.993 orang menjadi 0 (tidak ada pemberangkatan). Hal ini disebabkan karena telah selesainya pemberangkatan Calon Jemaah Haji 2026.

PENGAWASAN KEDATANGAN KAPAL DARI LUAR NEGERI DI WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR

Minggu ke-21 (24 MEI - 30 MEI 2026)

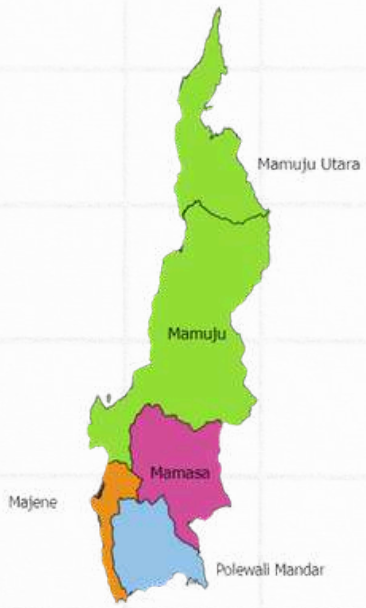


SULAWESI SELATAN

**LAPORAN KEDATANGAN KAPAL LUAR NEGERI
WILKER PELABUHAN MAKASSAR**

MV. PAIWAN DIAMOND
 Bendera : LIBERIA
 Last port : ESPANCE / AUSTRALIA
 Next Port : AUSTRALIA
 GRT : 26123
 ETA : 23/05/2026

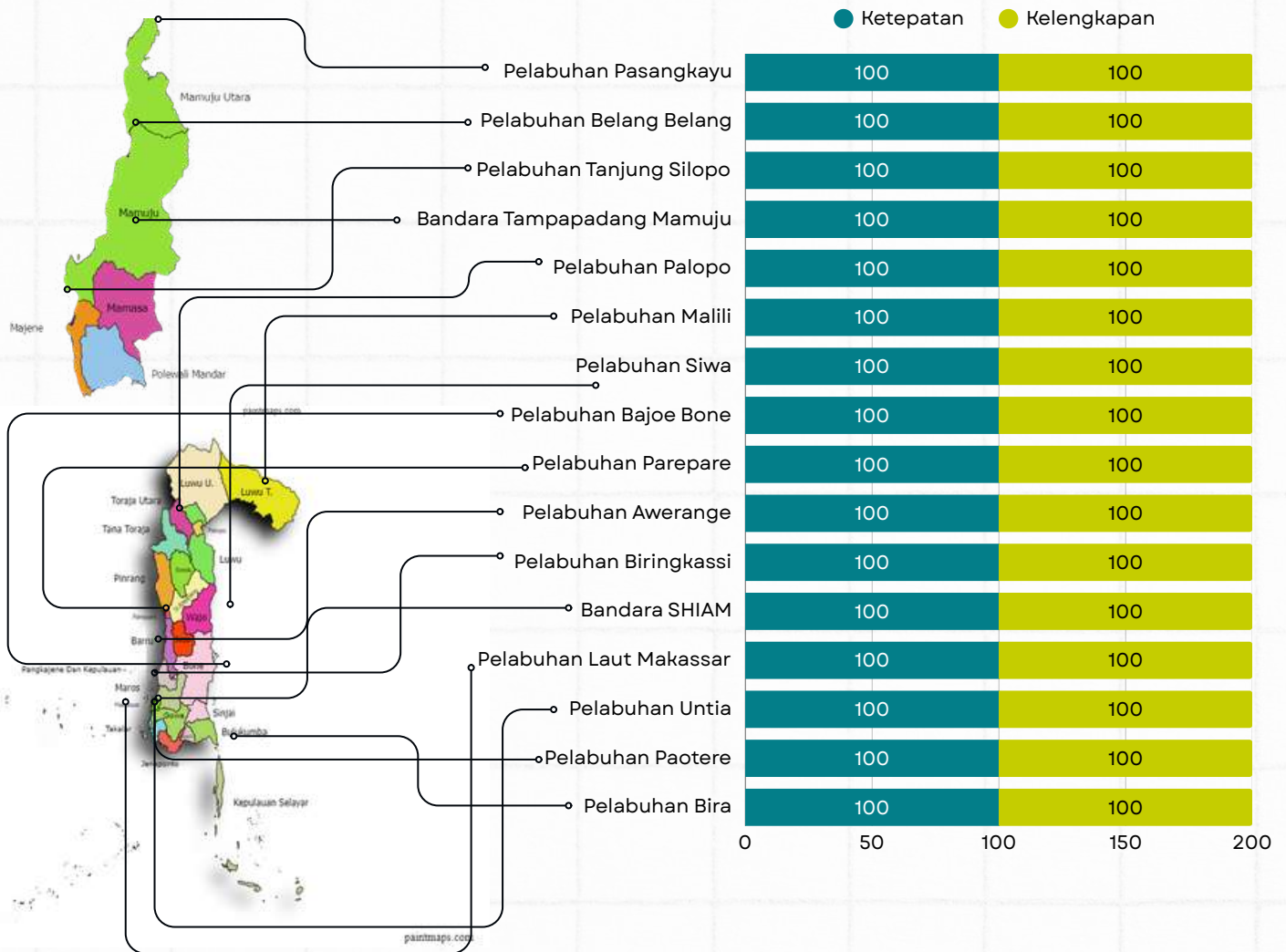
- Berdasarkan hasil pemeriksaan/pengawasan :
1. Dokumen Kesehatan kapal SSCEC dan P3K valid dan masih berlaku.
 2. Maritime Declaration of Health (MDH) semua jawaban No.
 3. RBA kategori Risiko Rendah (Hijau).
 4. Pemeriksaan kapal di Dermaga.
 - Jumlah awak 19 orang dengan kondisi sehat
 - Suhu >=37,5°C : Nihil
 - Gejala lain : Nihil
 5. Pemeriksaan faktor risiko pada barang tidak ditemukan FR.
 6. Pemeriksaan faktor risiko vektor / kesling : tidak ditemukan FR.
 7. SSHP All Indonesia (warna hijau).



SULAWESI BARAT

**KELENGKAPAN DAN KETEPATAN LAPORAN HARIAN
BBKK MAKASSAR**

Minggu ke-21 (24 MEI - 30 MEI 2026)

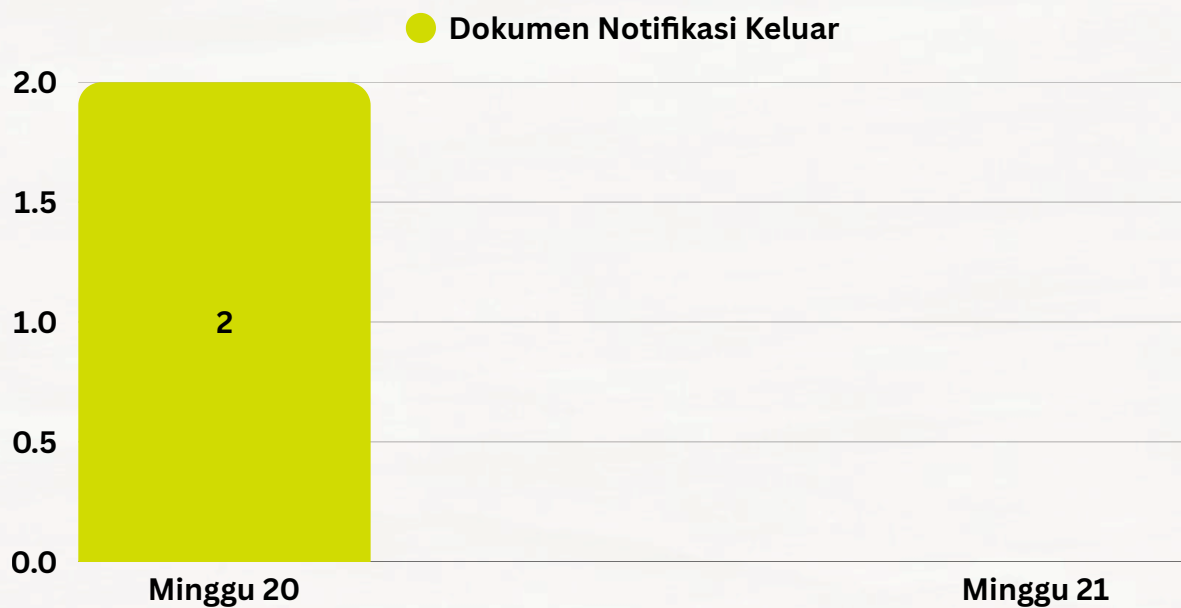


Pada minggu ke 21 yaitu tanggal 24 Mei 2026 sampai 30 Mei 2026 kelengkapan dan ketepatan laporan harian di seluruh titik pengawasan pada 16 wilayah kerja/pos BBKK Makassar telah mencapai 100%. Seluruh unit pelaksana telah menyampaikan laporan sesuai dengan variabel yang ditetapkan, lengkap, serta dalam rentang waktu yang telah ditentukan.

Hal ini menunjukkan bahwa mekanisme pencatatan dan pelaporan surveilans kesehatan telah berjalan dengan baik dan konsisten. Capaian ini mencerminkan komitmen petugas surveilans dalam menjaga kualitas data, sehingga informasi yang dihasilkan dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai dasar pemantauan situasi kesehatan, kewaspadaan dini, serta pengambilan keputusan yang cepat dan tepat dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyakit.

**LAPORAN EVENT BASED SURVEILANS SKDR
BBKK MAKASSAR**

Minggu ke-21 (24 MEI - 30 MEI 2026)

DOKUMEN**NOTIFIKASI**

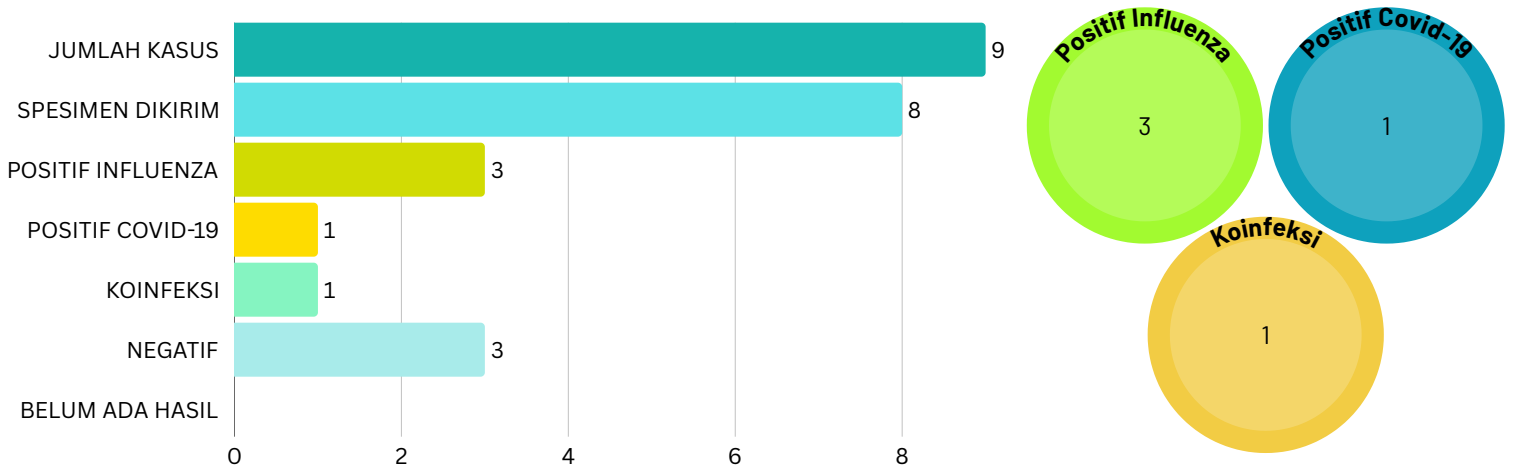
Sumber : Laporan Harian BBKK Makassar

Pada minggu ke-20, terdapat 2 dokumen notifikasi yang diterbitkan pada Calon Jemaah Haji di Asrama Haji Sudiang dengan suspek Conjunctivitis dan diare akut. Kedua Calon Jemaah tersebut telah dilakukan tindakan pengobatan dan observasi, sementara pada minggu ke-21 tidak ada dokumen notifikasi yang diterbitkan

**ILI (INFLUNZA LIKE ILLNESS)
BBKK MAKASSAR**

Minggu ke-21 (24 MEI - 30 MEI 2026)

CASCADE TEMUAN KASUS ILI BBKK MAKASSAR TAHUN 2026



HASIL LABORATORIUM

HINGGA MINGGU KE - 21 TAHUN 2026

HASIL LAB	Hingga M-20	M-21 2026
Positif Influenza	3	0
Positif Covid-19	1	0
Positif Flu dan Covid-19	1	0
Negatif	3	0
Belum ada hasil	0	0

HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM BERDASARKAN TIPE/VARIAN DAN SUBTIPE/SUBVARIAN HINGGA MINGGU KE - 21		
Flu A	H1pdm09	4
	AH3	0
	Belum diketahui	0
Flu B	B VICTORIA	0
	Belum diketahui	0
Covid-19	LF.7.9.1	0
	Belum diketahui	2

Total Sampel : 8
 Positif Flu : 3
 Positif Covid-19 : 1
 Positif Flu+Covid-19 : 1
 Negatif : 3
 Total Positif rate : 62,5 %
 Belum ada hasil : 0

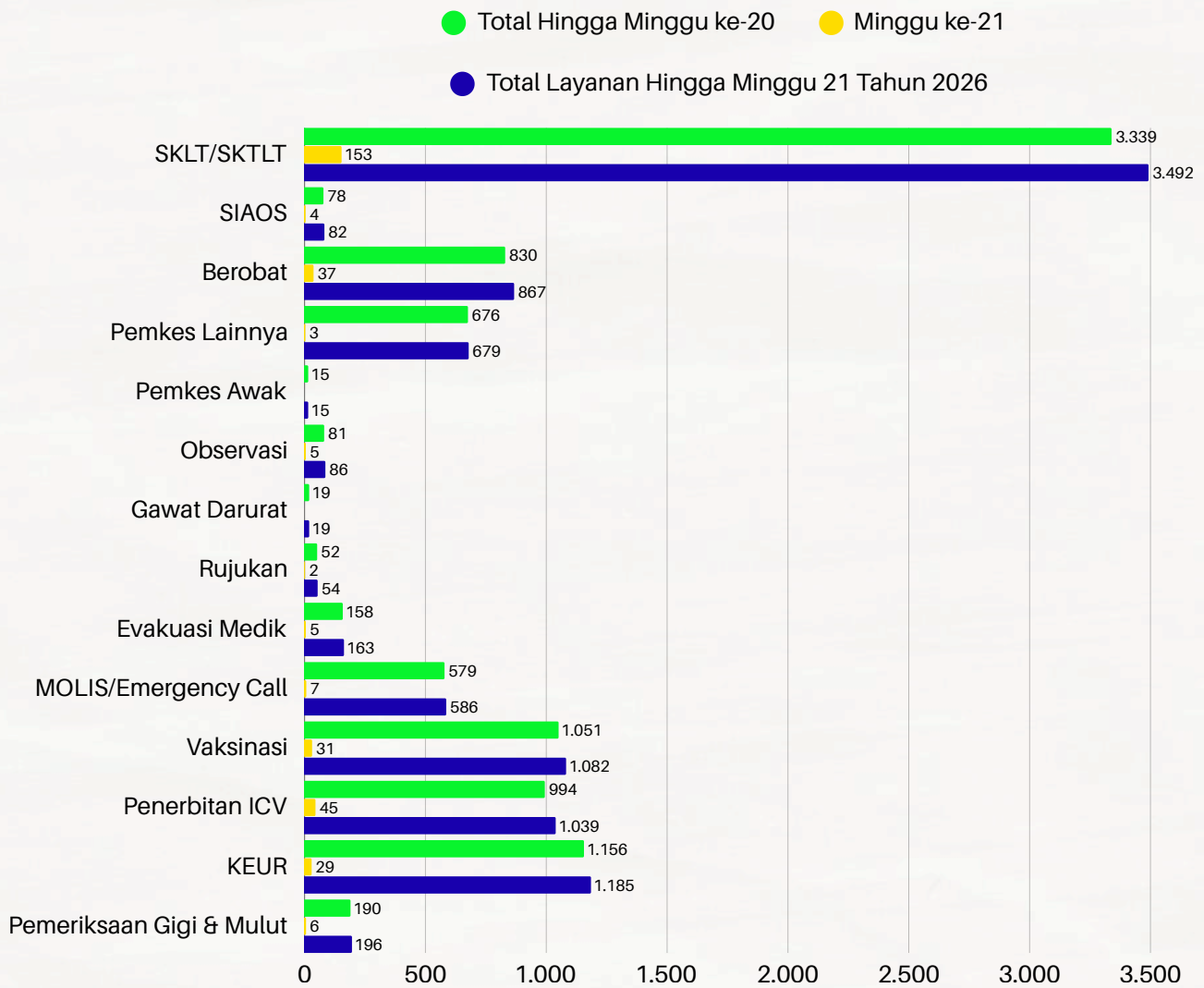
Analisis Epidemiologis

Tidak ditemukan kasus ILI pada minggu ke-21, kemungkinan dipengaruhi oleh kombinasi beberapa faktor, antara lain penurunan kejadian penyakit pada pelaku perjalanan, penurunan jumlah kedatangan PPLN, keterbatasan metode skrining menggunakan thermal scanner, serta variasi acak dalam sistem surveilans. Meskipun begitu, kegiatan surveilans tetap harus dilaksanakan secara konsisten untuk memastikan deteksi dini terhadap potensi kasus penyakit menular di pintu masuk negara tetap berjalan.

LAYANAN KLINIK DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-21 (24 MEI - 30 MEI 2026)

DISTRIBUSI JENIS LAYANAN KLINIK MINGGU KE 21 TAHUN 2026 DI BBKK MAKASSAR

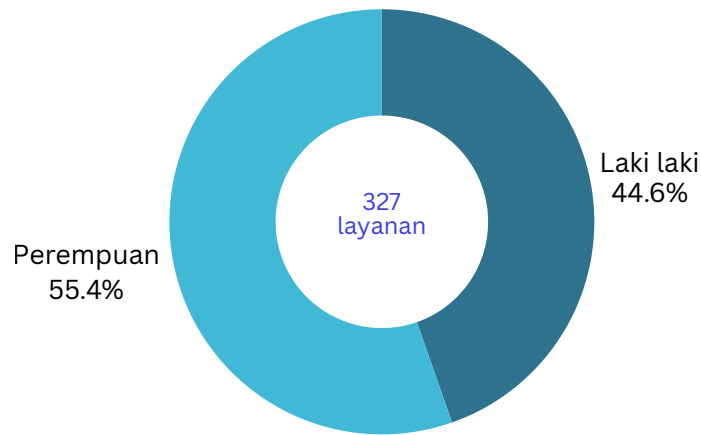


Tren Kunjungan Klinik dan Layanan Kesehatan

- Berdasarkan grafik, layanan klinik BBK Makassar hingga minggu ke 21 tahun 2026 masih didominasi oleh SKLT atau SKTL dengan total kumulatif 3.492 layanan. Hal ini menunjukkan tingginya aktivitas pelayanan administrasi kesehatan yang berkaitan dengan mobilitas orang, sehingga tetap perlu diikuti skrining gejala, pencatatan riwayat perjalanan, dan edukasi kesehatan.
- Layanan berobat meningkat dari 830 menjadi 867 layanan, sedangkan vaksinasi mencapai 1.082 layanan dan penerbitan ICV mencapai 1.039 layanan. Secara epidemiologi, data ini menunjukkan perlunya penguatan surveilans klinik, terutama pada keluhan berobat, status vaksinasi, serta tindak lanjut kasus observasi, gawat darurat, rujukan, dan evakuasi medis.

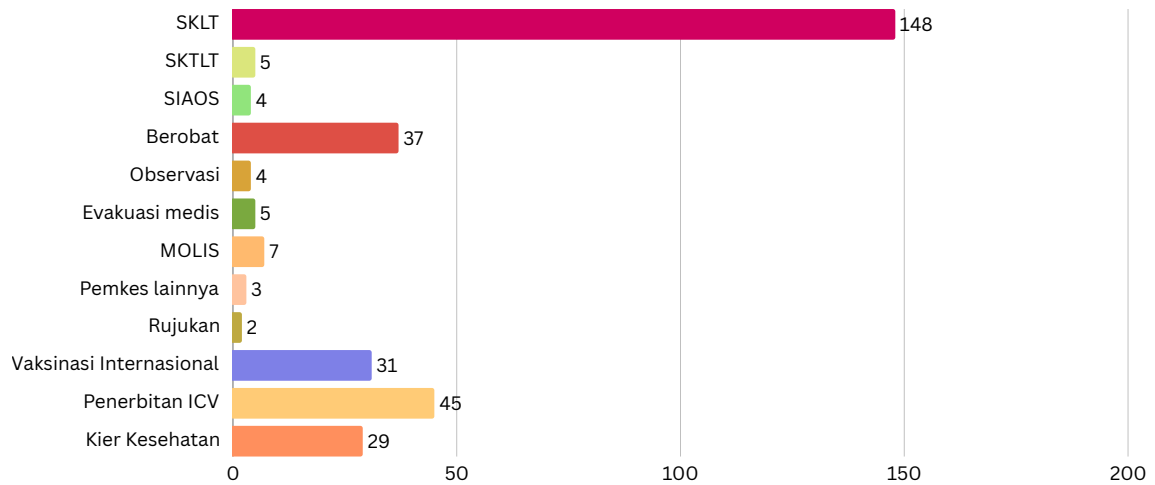
LAYANAN KLINIK DI BBKK MAKASSAR
Minggu ke-21 (24 MEI - 30 MEI 2026)

**DISTRIBUSI LAYANAN KLINIK PADA MINGGU KE-21
BERDASARKAN JENIS KELAMIN DI BBKK MAKASSAR**



Layanan klinik di BBKK Makassar didominasi oleh perempuan sebesar 55,4% sedangkan berjenis kelamin laki laki sebesar 44,6%.

LAYANAN POLIKLINIK BBKK MAKASSAR BERDASARKAN JENIS LAYANAN PADA MINGGU KE 21



Sumber : Data Laporan Harian BBKK Makassar

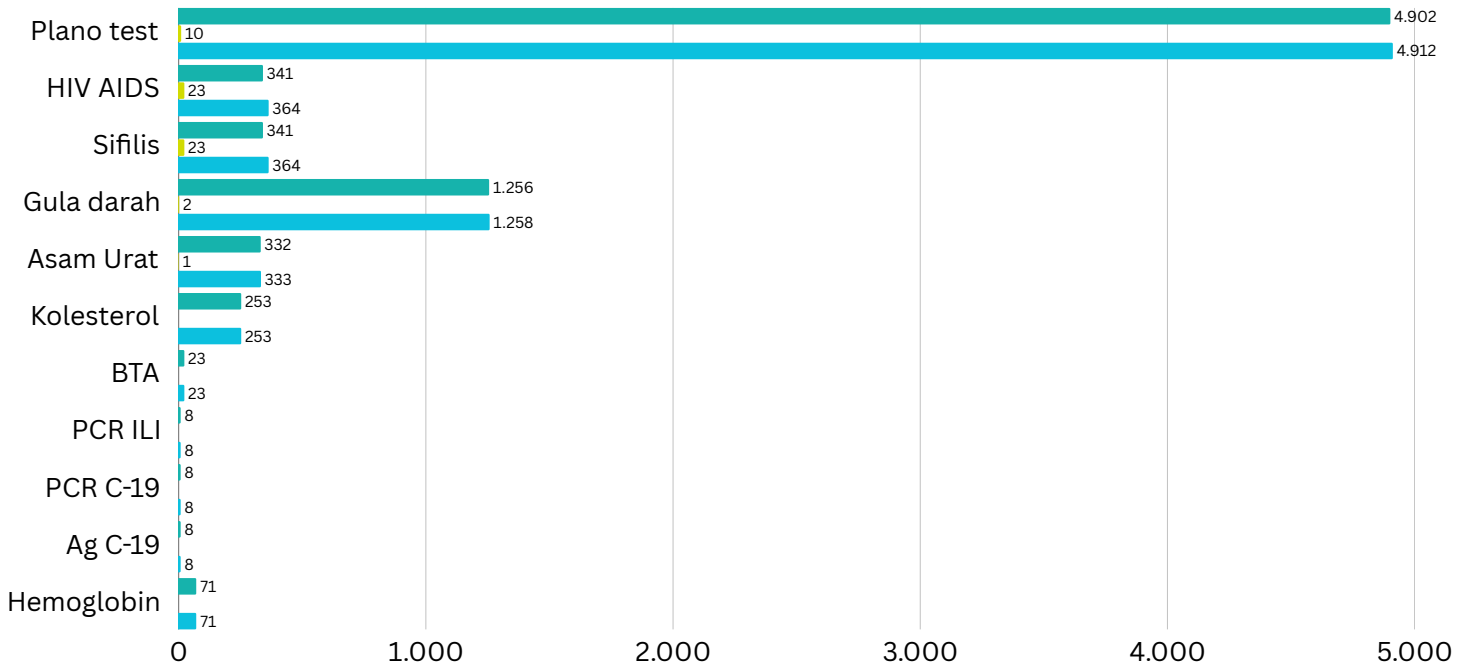
Berdasarkan jenis pelayanan poliklinik BBKK Makassar didapatkan bahwa mayoritas pelayanan tertinggi berurutan dimulai dari penerbitan surat keterangan layak terbang 148 layanan, Penerbitan ICV 45 layanan, Berobat 37 layanan, Vaksinasi Internasional 31 layanan dan Kier Kesehatan 29 layanan. Sedangkan layanan terendah yaitu rujukan sebanyak 2 layanan.

**PEMERIKSAAN LABORATORIUM
DI BBKK MAKASSAR**

Minggu ke-21 (24 MEI - 30 MEI 2026)

Pemeriksaan Laboratorium Berdasarkan Parameter Pemeriksaan

- Total Hingga Minggu ke-20
- Minggu ke-21
- Total Layanan Hingga Minggu 21 Tahun 2026



Sumber : Data Laporan Harian BBKK Makassar

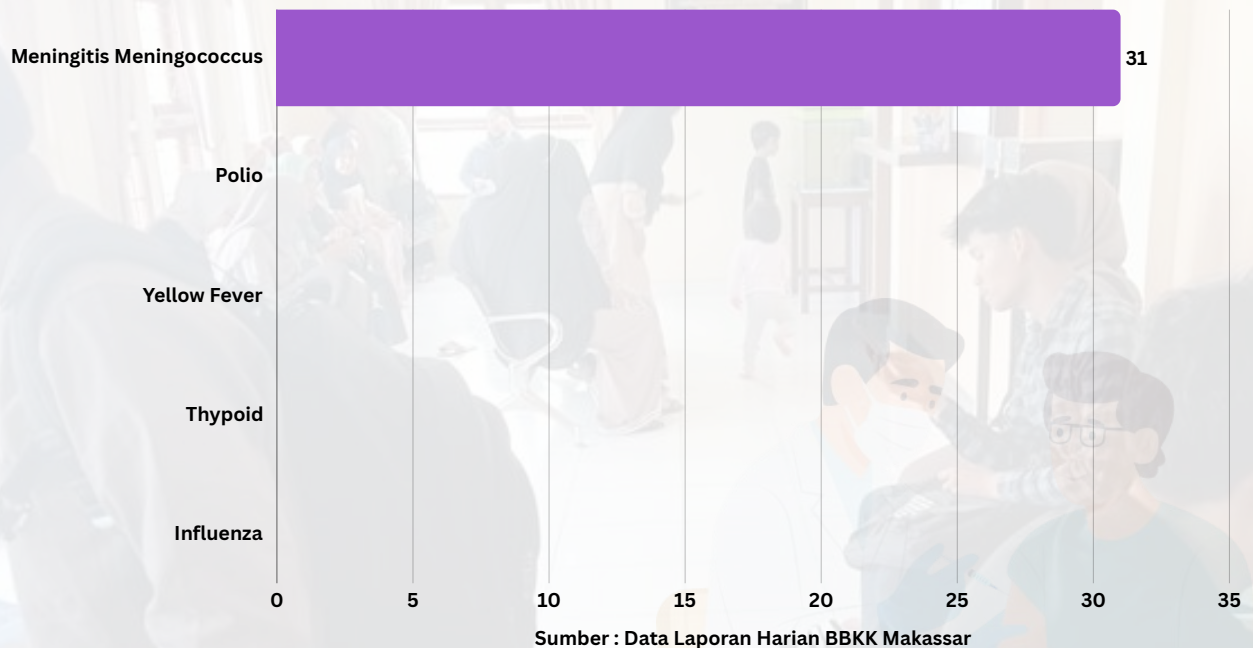
Berdasarkan data laporan harian Balai Besar Karantina Kesehatan (BBKK) Makassar untuk periode Minggu ke-21 tahun 2026 (24 Mei - 30 Mei 2026)

Berdasarkan data hingga minggu ke 21 tahun 2026, Plano test menjadi layanan pemeriksaan paling dominan dengan total 4.912 pemeriksaan dengan tambahan 10 pemeriksaan pada minggu ke 21. Jumlah ini menunjukkan bahwa beban layanan laboratorium BBK Makassar lebih banyak berasal dari pemeriksaan rutin atau administratif. Sementara itu, pemeriksaan gula darah juga cukup menonjol dengan total 1.258 pemeriksaan.

Pada pemeriksaan penyakit menular seperti HIV AIDS dan sifilis terdapat penambahan sebanyak 23 pemeriksaan, Gula darah dan Asam Urat masing-masing 2 dan 1 pemeriksaan sedangkan Kolesterol, BTA, PCR ILI, PCR COVID 19, antigen COVID 19 dan Hemoglobin tidak terdapat penambahan pada minggu ke 21. Namun, angka nol belum tentu berarti tidak ada risiko penularan, sehingga skrining gejala dan riwayat risiko tetap perlu dilakukan. Secara epidemiologi, prioritas pengawasan diarahkan pada pemantauan volume Plano test, deteksi dini penyakit menular, serta pemeriksaan faktor risiko penyakit tidak menular seperti gula darah, asam urat, kolesterol, dan hemoglobin.

LAYANAN VAKSINASI INTERNASIONAL BBKK MAKASSAR

Minggu ke-21 (24 MEI - 30 MEI 2026)

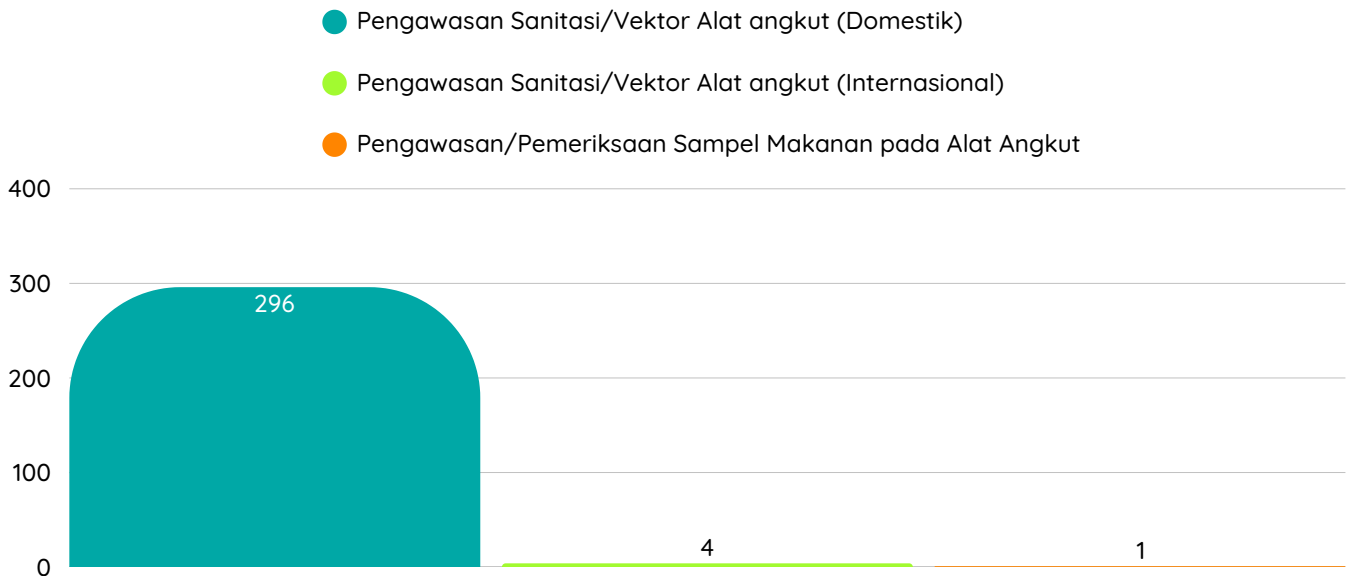


Pada minggu ke-21 (24 Mei - 30 Mei 2026) jumlah pelayanan vaksinasi internasional di BBKK Makassar antara lain :

- Meningitis Meningococcus : merupakan layanan yang paling banyak dilakukan, yaitu sebanyak 31 orang.
- Polio, Yellow Fever, Thyphoid, dan Influenza tidak ada pelayanan yang tercatat atau Nihil.

PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN SANITASI ALAT ANGKUT DI BBKK MAKASSAR

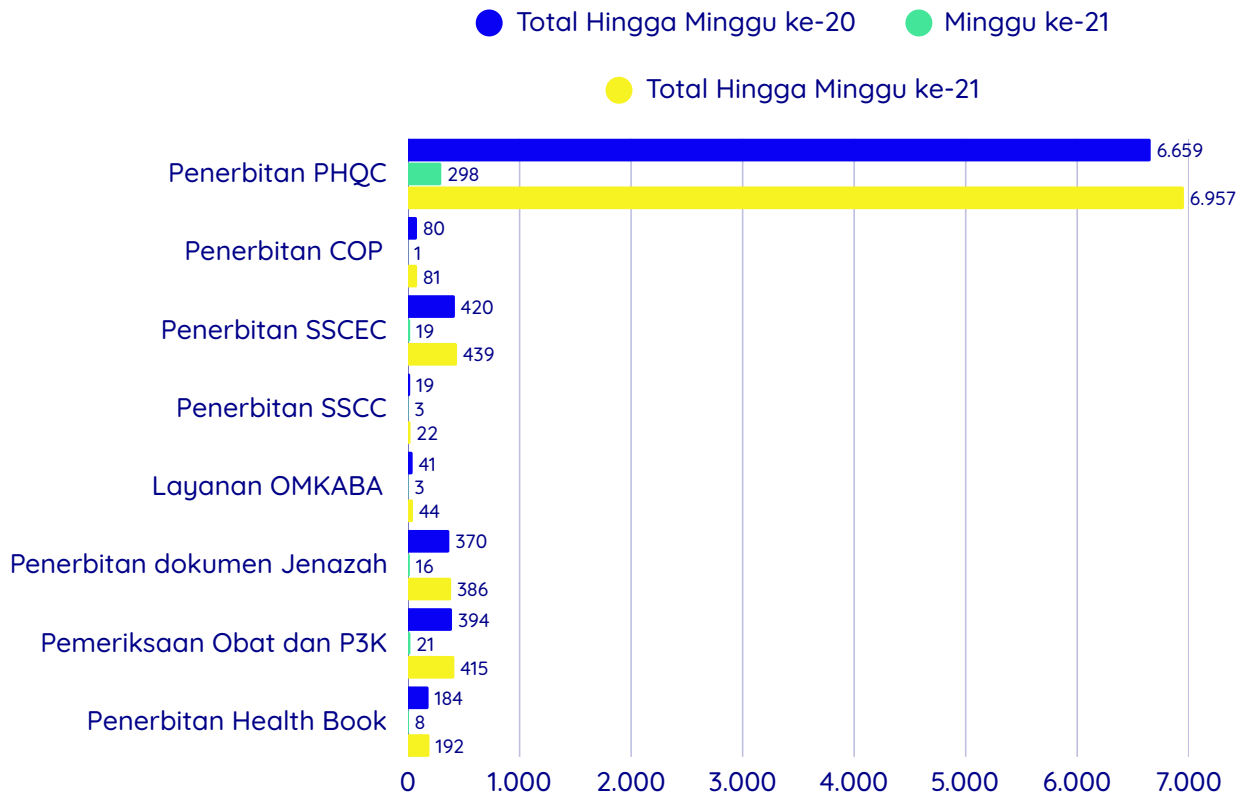
Minggu ke-21 (24 MEI - 30 MEI 2026)



Berdasarkan grafik pengawasan alat angkut, kegiatan terbanyak adalah pengawasan sanitasi/vektor alat angkut domestik sebanyak 296 kegiatan (98,67%), diikuti pengawasan sanitasi/vektor alat angkut internasional sebanyak 4 kegiatan (1,4%) yang terdiri atas 3 kegiatan di Bandara Internasional Sultan Hasanuddin Makassar dan 1 kegiatan di pelabuhan Bira serta pengawasan/pemeriksaan sampel makanan pada alat angkut sebanyak 1 kegiatan.

PENGAWASAN DAN PENERBITAN DOKUMEN KESEHATAN DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-21 (24 MEI - 30 MEI 2026)



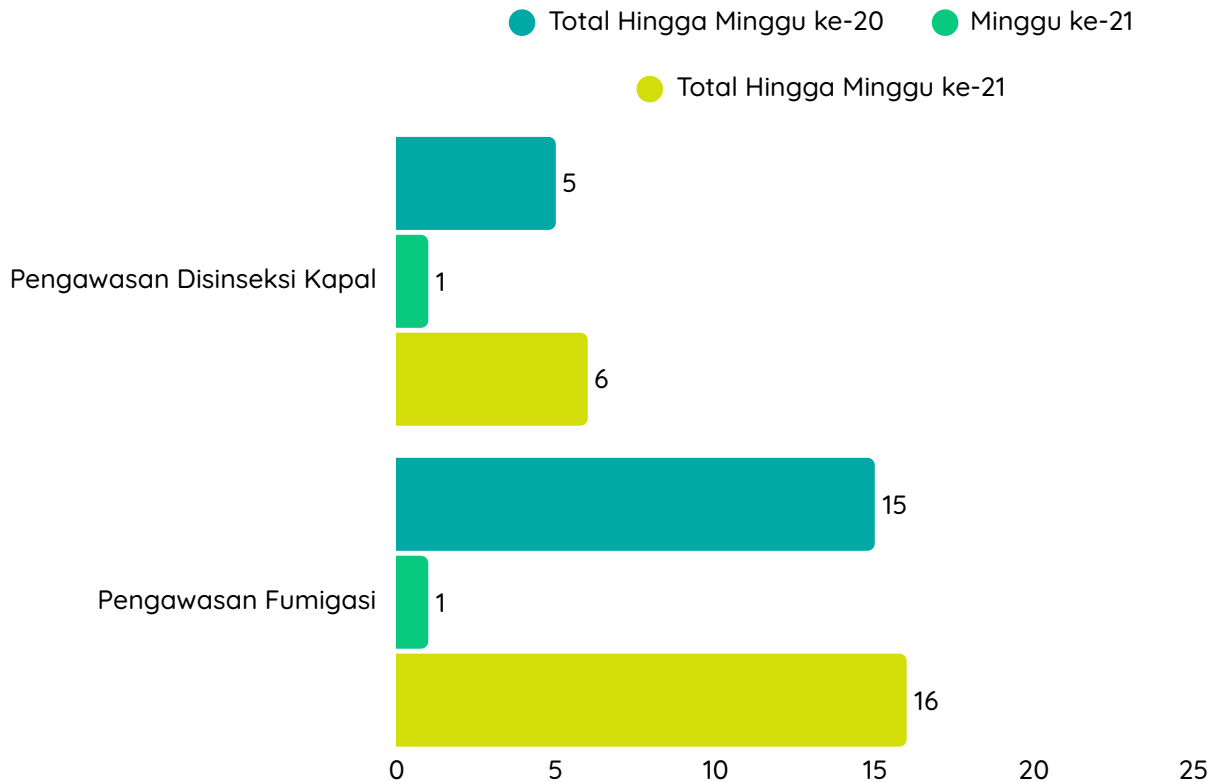
Berdasarkan grafik pengawasan dan penerbitan dokumen kesehatan BBK Makassar minggu ke 21 tahun 2026, layanan paling dominan adalah penerbitan PHQC dengan total kumulatif 6.957 dokumen, setelah bertambah 298 dokumen pada minggu ke 21. Tingginya angka ini menunjukkan bahwa aktivitas pengawasan kesehatan alat angkut masih sangat besar. Secara epidemiologi, kondisi ini penting karena setiap alat angkut yang masuk atau keluar berpotensi membawa risiko penyakit menular, vektor, masalah sanitasi, serta faktor risiko kesehatan lingkungan.

Jenis layanan lain seperti penerbitan SSCEC, SSCC, COP, dan layanan OMKABA memiliki jumlah yang lebih kecil, tetapi tetap penting dalam penguatan surveilans pelabuhan. Penerbitan SSCEC mencapai 439 dokumen, SSCC 22 dokumen, COP 81 dokumen, dan OMKABA 44 layanan. Data ini menunjukkan bahwa pemeriksaan sanitasi kapal, kelayakan kesehatan alat angkut, serta pengawasan obat dan bahan kesehatan tetap berjalan. Kegiatan tersebut berperan dalam mencegah penularan penyakit melalui kapal, makanan, air bersih, limbah, dan lingkungan alat angkut.

Penerbitan dokumen jenazah mencapai 386 dokumen, sedangkan pemeriksaan obat dan P3K mencapai 415 layanan, serta penerbitan Health Book mencapai 192 dokumen. Dari sisi epidemiologi, dokumen jenazah perlu diawasi ketat untuk memastikan tidak ada risiko penyakit menular yang terlewat, terutama bila kematian berkaitan dengan gejala infeksi. Secara keseluruhan, data minggu ke 21 menunjukkan bahwa prioritas pengawasan BBK Makassar perlu difokuskan pada tingginya penerbitan PHQC, pemeriksaan sanitasi alat angkut, kesiapan obat dan P3K, serta kewaspadaan terhadap potensi penyakit menular di pintu masuk negara.

PENGAWASAN TINDAKAN PENYEHATAN ALAT ANGKUT(KAPAL) DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-21 (24 MEI - 30 MEI 2026)



Berdasarkan Grafik diatas, capaian pengawasan tindakan penyehatan alat angkut (kapal) di BBKK Makassar secara akumulatif dan mingguan adalah sebagai berikut:

- **Pengawasan Disinseksi Kapal:** Pada minggu ke-21, Terdapat 1 kegiatan pengawasan disinseksi kapal. Dengan demikian, total kumulatif pengawasan disinseksi hingga minggu ke-21 sebanyak 5 kegiatan.
- **Pengawasan Fumigasi:** Hingga minggu ke-21, terdapat penambahan 1 kegiatan pengawasan fumigasi alat angkut (kapal). Dengan demikian, total kumulatif pengawasan fumigasi hingga minggu ke-21 adalah sebanyak 16 kegiatan.

JUMLAH PENGISIAN ALL INDONESIA DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-21 (24 MEI - 30 MEI 2026)

Bergejala

1

Riwayat Kontak

0

Daerah Terjangkit

9

Tidak Berisiko

1.460

Pada Minggu ke-21, jumlah pelaku perjalanan luar negeri (PPLN) tercatat sebanyak 1.460 orang. Dari jumlah tersebut, ditemukan 1 kasus bergejala ($\pm 0,07\%$) dan 9 pelaku perjalanan berasal dari daerah terjangkit ($\pm 0,62\%$). Kasus bergejala ditemukan pada pelaku perjalanan asal Malaysia dengan keluhan lesi ruam dan bercak pada kulit, yang memerlukan kewaspadaan karena dapat berkaitan dengan penyakit infeksi tertentu yang memerlukan pemantauan lebih lanjut. Dibandingkan Minggu ke-20 yang mencatat 2.647 PPLN dengan 5 kasus bergejala ($\pm 0,19\%$) dan 44 pelaku perjalanan dari daerah terjangkit ($\pm 1,66\%$), terjadi penurunan pada jumlah mobilitas maupun indikator risiko kesehatan.

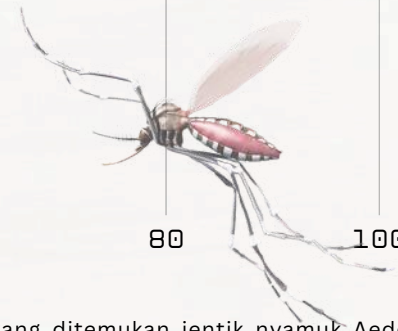
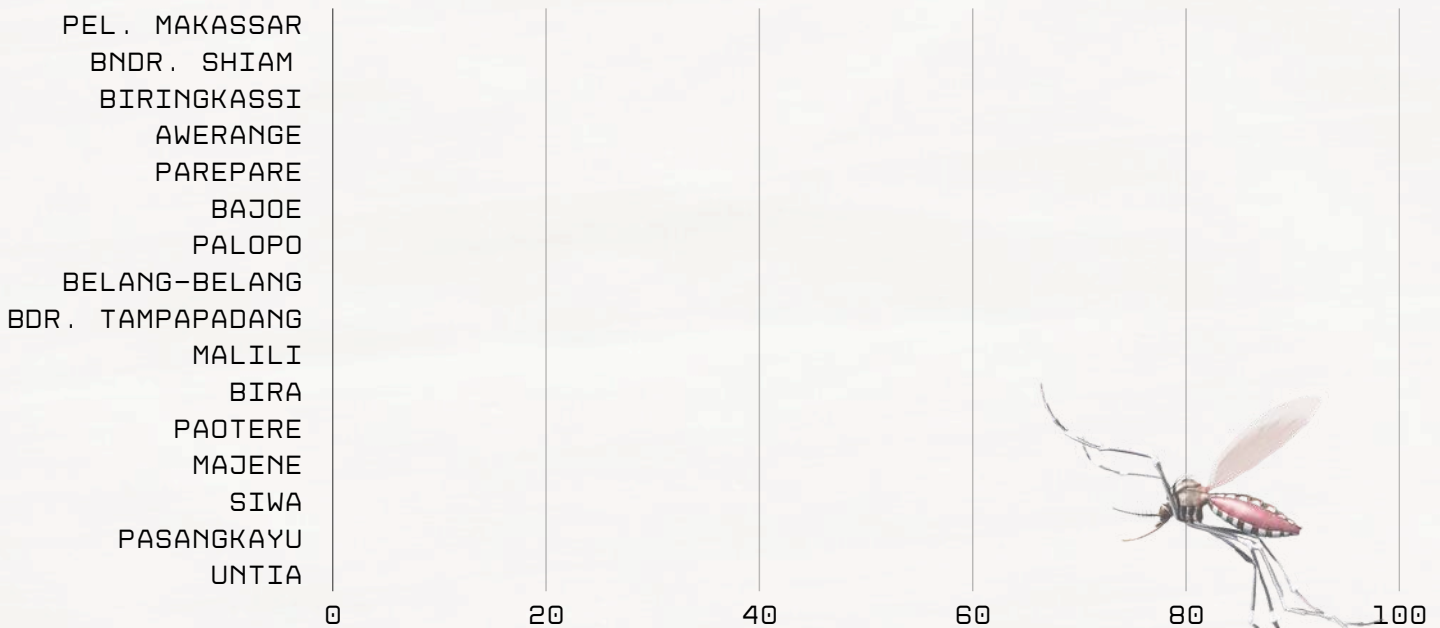
Secara epidemiologis, tren Minggu ke-20 hingga Minggu ke-21 menunjukkan perbaikan situasi dengan menurunnya proporsi kasus bergejala dari 0,19% menjadi 0,07% dan pelaku perjalanan dari daerah terjangkit dari 1,66% menjadi 0,62%. Pergeseran gejala dari dominasi infeksi saluran pernapasan pada minggu sebelumnya menjadi lesi ruam dan bercak kulit pada Minggu ke-21 menunjukkan perlunya kewaspadaan terhadap spektrum penyakit yang lebih luas, termasuk penyakit yang ditandai manifestasi dermatologis. Meskipun risiko importasi penyakit cenderung menurun, surveillance aktif, verifikasi riwayat perjalanan, dan pemantauan terhadap kasus bergejala tetap perlu dipertahankan untuk memastikan deteksi dini dan mencegah potensi penyebaran penyakit di wilayah tujuan..

**HASIL SURVEILANS VEKTOR
DI BBKK MAKASSAR**

Minggu ke-21 (24 MEI - 30 MEI 2026)

DISTRIBUSI HASIL SURVEI AEDES AEGYPTI (HOUSE INDEKS) DI PERIMETER AREA
WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR
PERIODE BULAN APRIL 2026

SURVEY AEDES AEGYPTI



Data yang ditampilkan merupakan hasil survei House Index (HI), yaitu persentase rumah yang ditemukan jentik nyamuk Aedes aegypti, vektor utama demam berdarah dengue (DBD). Indeks ini mencerminkan tingkat infestasi vektor dan digunakan sebagai indikator risiko transmisi penyakit.

Temuan Kunci:

- 16 lokasi wilayah kerja menunjukkan HI sebesar 0% yang menandakan tidak ditemukannya jentik nyamuk Aedes aegypti setelah dilakukan upaya pengendalian dengan kegiatan larvasidasi.
- Berdasarkan hasil pemeriksaan DBD di wilayah perimeter dan buffer khususnya wilayah Bandara Sultan Hasanuddin Makassar dengan menggunakan metode iPCR, tidak terdeteksi adanya virus dengue. Temuan ini mengindikasikan bahwa risiko penularan DBD khususnya di wilayah tersebut berada pada tingkat rendah serta mencerminkan bahwa upaya pengendalian vektor yang telah dilaksanakan berjalan dengan baik.
- Pada tahap pra embarkasi dan embarkasi haji telah dilaksanakan kegiatan survey aedes sebagai bagian dari upaya pengendalian vektor penyakit. Kegiatan ini bertujuan untuk mendeteksi keberadaan jentik nyamuk aedes aegypti yang berpotensi menjadi penular penyakit demam berdarah. Hasilnya menunjukkan kondisi lingkungan pada tahap pra embarkasi dan embarkasi tidak ditemukan jentik namun tetap dilakukan pemantauan secara rutin selama embarkasi haji.
- Pada tahap pra embarkasi haji telah dilaksanakan kegiatan pengendalian (fogging) sebanyak dua siklus sebagai bagian dari upaya pengendalian vektor penyakit. Kegiatan ini bertujuan untuk menekan populasi nyamuk dewasa, khususnya yang berpotensi sebagai penular penyakit, serta menciptakan lingkungan yang lebih aman bagi jemaah haji.

Interpretasi Entomologis:

- Lokasi dengan HI >0% menunjukkan adanya potensi penularan DBD dan dikategorikan sebagai zona siaga, sesuai standar WHO dan Kemenkes RI.
- Lokasi dengan HI nol tidak serta-merta bebas risiko; potensi penularan tetap ada jika kondisi lingkungan berubah atau surveilans kurang intensif.

100%

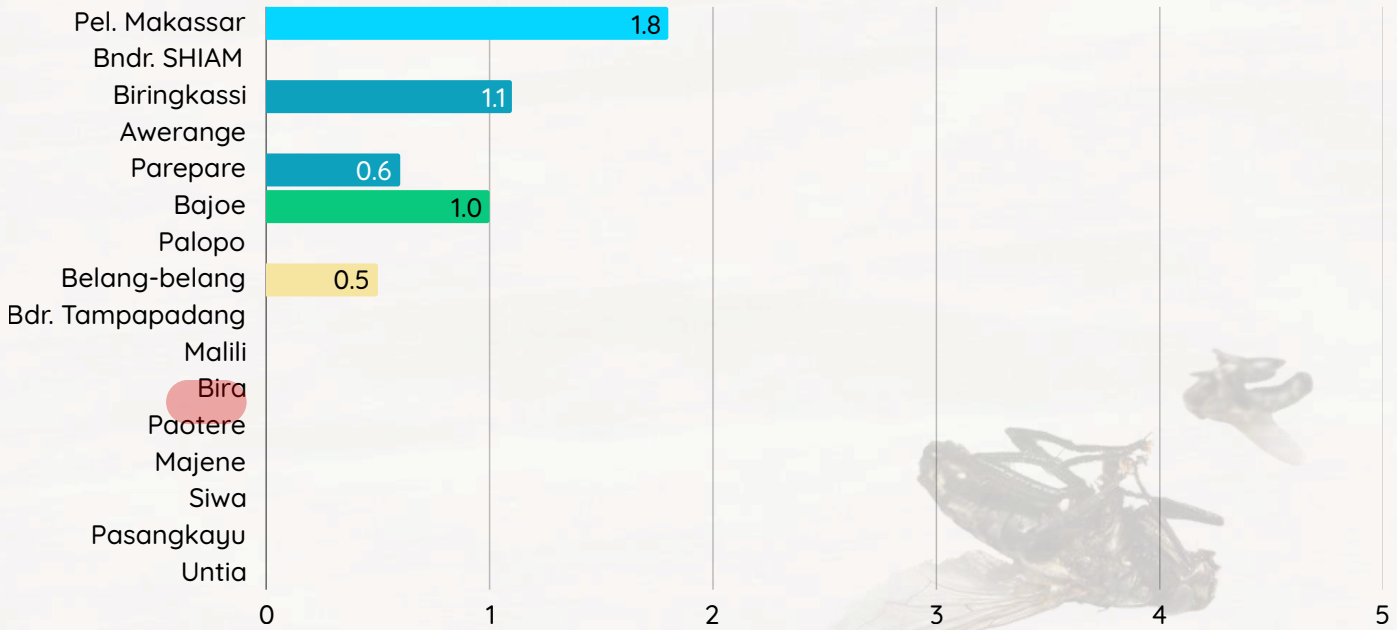
“Wilayah Kerja BBKK Makassar telah melakukan survey jentik di kawasan pelabuhan/ bandara”

**HASIL SURVEILANS VEKTOR
DI BBKK MAKASSAR**

Minggu ke-21 (24 MEI - 30 MEI 2026)

DISTRIBUSI HASIL SURVEI KEPADATAN LALAT DI WILAYAH KERJA
BBKK MAKASSAR BULAN APRIL 2026

SURVEY KEPADATAN LALAT




Grafik ini menunjukkan tingkat kepadatan lalat di berbagai lokasi dalam wilayah kerja BBKK Makassar. Data ini sangat penting dalam konteks sanitasi lingkungan dan pengendalian penyakit berbasis vektor, karena lalat rumah (*Musca domestica*) dapat berperan sebagai mekanikal vektor bagi patogen gastrointestinal seperti *E. coli*, *Salmonella*, dan *Shigella*.

Sorotan Temuan:

- Pel Makassar memiliki tingkat kepadatan lalat (1,8), diikuti Pel Biringkassi (1.1), Bajoe (1), Parepare (0,6), Belang-Belang (0,5). Beberapa wilayah kerja yang menunjukkan kepadatan lalat rendah sehingga memperkuat pengawasan rutin dan pengelolaan sampah agar tidak terjadi peningkatan populasi lalat.
- Mempertahankan kondisi sanitasi dan melakukan pemantauan berkala di lokasi dengan kepadatan rendah sebagai upaya pencegahan
- Ke-10 lokasi lainnya memiliki kepadatan nol, menunjukkan sanitasi lingkungan yang relatif baik atau hasil survei yang tidak mendeteksi keberadaan lalat.
- Pelabuhan Malili tidak dilakukan survey disebabkan belum ada tenaga kader yang bersedia untuk kegiatan survey
- Pada tahap pra embarkasi dan embarkasi haji telah dilaksanakan kegiatan survey kepadatan lalat sebagai upaya pengendalian vektor penyakit di lingkungan asma haji. Kegiatan ini bertujuan untuk memantau tingkat kepadatan lalat yang menjadi potensi sebagai media penularan penyakit. Berdasarkan hasil pemantauan jika ditemukan tingkat kepadatan lalat yang tinggi dan melebihi ambang batas yang ditetapkan maka dilakukan tindakan pengendalian dengan spraying.

Interpretasi Entomologis:

Upaya pengendalian vektor dan perbaikan sanitasi lingkungan di wilayah kerja BBKK Makassar telah berjalan dengan baik, namun pemantauan dan survei rutin tetap diperlukan untuk mencegah terjadinya peningkatan populasi lalat.

 Ket : tidak dilakukan SURVEI

 **93,4%**

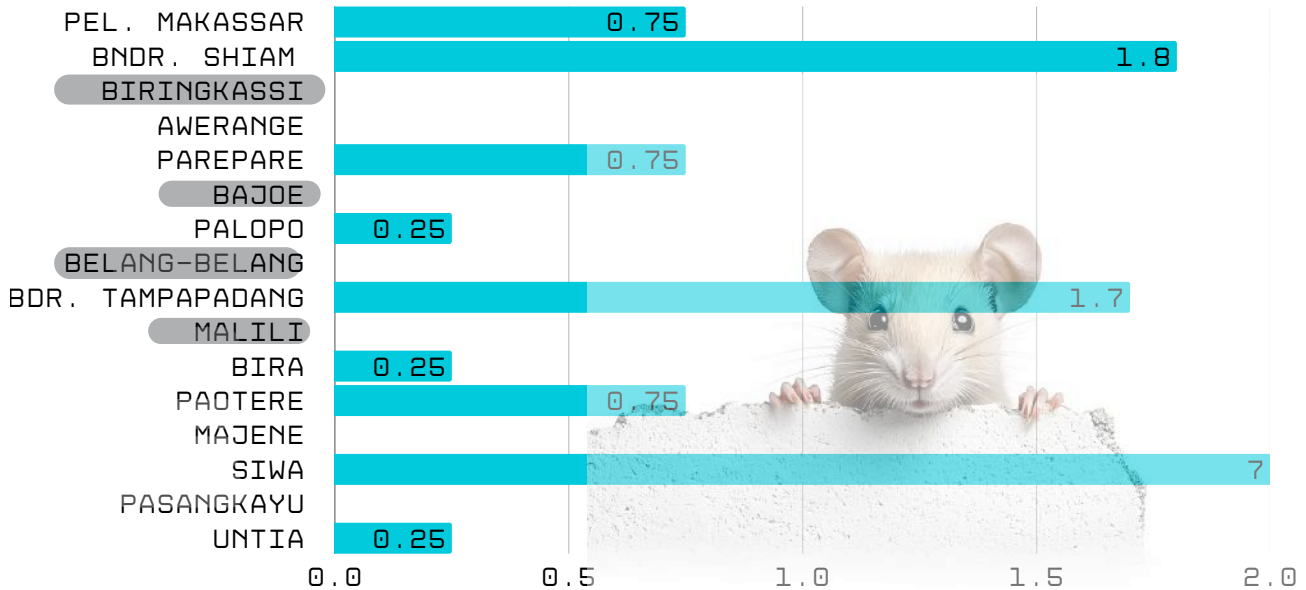
15 dari 16 lokasi

“ Wilayah Kerja BBKK Makassar telah melakukan survey kepadatan lalat di kawasan pelabuhan/ bandara **”**

**HASIL SURVEILANS BINATANG PEMBAWA PENYAKIT
DI BBKK MAKASSAR**

Minggu ke-21 (24 MEI - 30 MEI 2026)

DISTRIBUSI HASIL SUCCES TRAP WILAYAH KERJA DI BBKK MAKASSAR
BULAN APRIL 2026



Total Lokasi : 16 Wilayah Kerja.

Lokasi yang telah disurvei sebanyak 12 lokasi. Persentase Capaian: 75 % dari total target wilayah kerja yang telah dilakukan pemantauan. Lokasi yang tidak melaksanakan kegiatan karena belum cukup 40 hari pemasangan perangkap.

Kegiatan ini difokuskan pada kawasan pelabuhan dan bandara, yang merupakan titik masuk (Point of Entry) negara. Survei ini bertujuan untuk:

- Deteksi Dini: Mengidentifikasi keberadaan vektor pembawa penyakit zoonosis seperti Pes (Plague), Leptospirosis, dan Murine Typhus.
- Pengendalian Risiko: Memastikan populasi rodensia berada di bawah ambang batas normal untuk mencegah penularan penyakit antar wilayah melalui alat angkut.

Ket : Wilker yang tidak dilakukan SURVEI



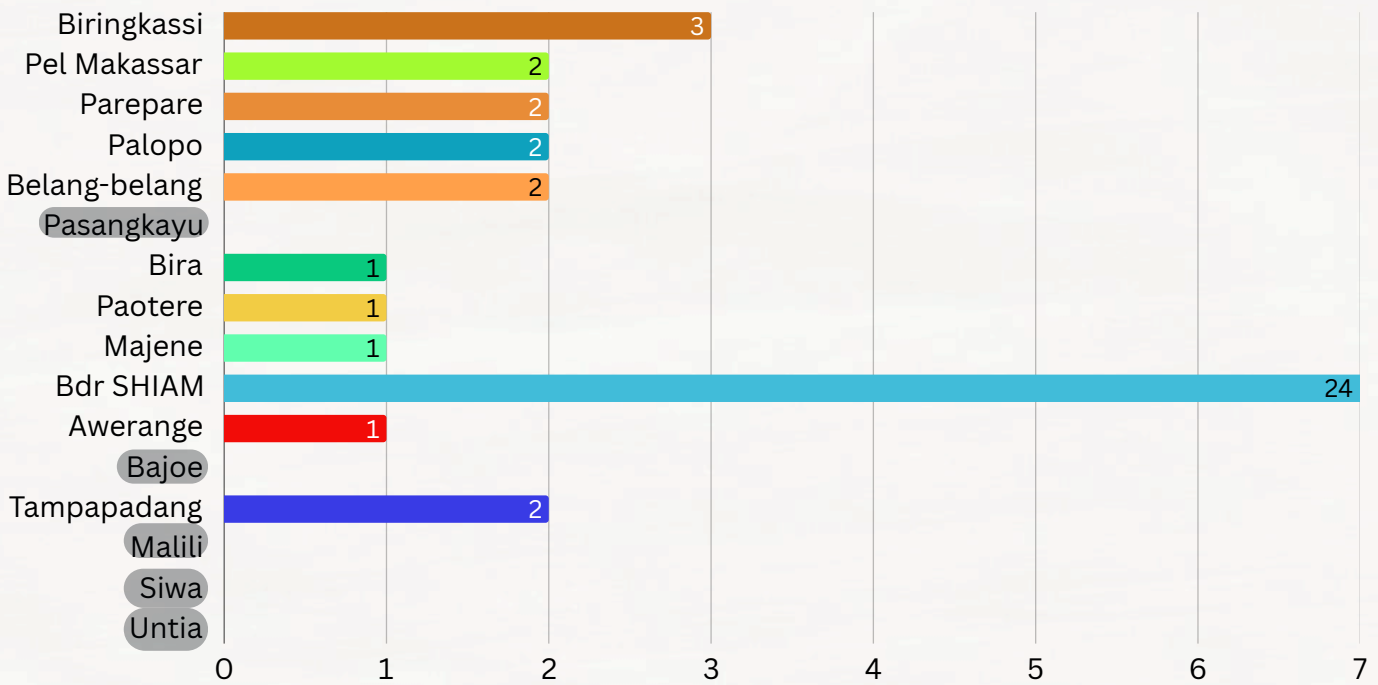
12 dari 16 lokasi

**HASIL PENGAWASAN TFU
DI BBKK MAKASSAR**

Minggu ke-21 (24 MEI - 30 MEI 2026)

DISTRIBUSI HASIL PENGAWASAN SANITASI TFU WILAYAH BBKK MAKASSAR
BULAN APRIL 2026

PENGAWASAN SANITASI TFU



- 1. Tingkat Aktivitas Pengawasan
 - Peningkatan intensitas pengawasan sanitasi TFU di Bandara Sultan Hasanuddin Makassar. Fokus pengawasan tidak hanya terpusat pada area bandara tetapi juga diperluas hingga ke lingkungan wisma asrama haji melalui pemantauan kesehatan lingkungan selama embarkasi haji.
- 2. Wilayah Tidak Tersampling
 - Lokasi seperti Pasangkayu, Bajoe, Malili, Siwa, dan Untia → belum dilakukan pengawasan karena belum mendapatkan tenaga kader yang bersedia dan memiliki waktu luang untuk kegiatan ini.
- 3. Interpretasi Sanitasi Lingkungan
 - Pengawasan di TFU bertujuan untuk memastikan tempat-tempat tersebut memenuhi standar kesehatan lingkungan, mencegah penularan penyakit, serta menjaga sanitasi dan keamanan kesehatan masyarakat.
 - Tingginya frekuensi pengawasan mencerminkan:
 - Kewaspadaan terhadap potensi kontaminasi, penyebaran penyakit, dan gangguan sanitasi di pusat aktivitas manusia (pelabuhan, bandara).
 - Komitmen terhadap pemantauan berkala untuk mencegah penyebaran patogen, terutama pada musim rawan penyakit.
 - Frekuensi pengawasan rendah atau tidak adanya pengawasan:
 - Bisa menunjukkan keterbatasan sumber daya atau pengalihan prioritas.
 - Potensi blind spot dalam sistem surveilans sanitasi → dapat menjadi celah bagi munculnya penyakit berbasis lingkungan jika tidak ditindaklanjuti.

Ket : tidak dilakukan pengawasan

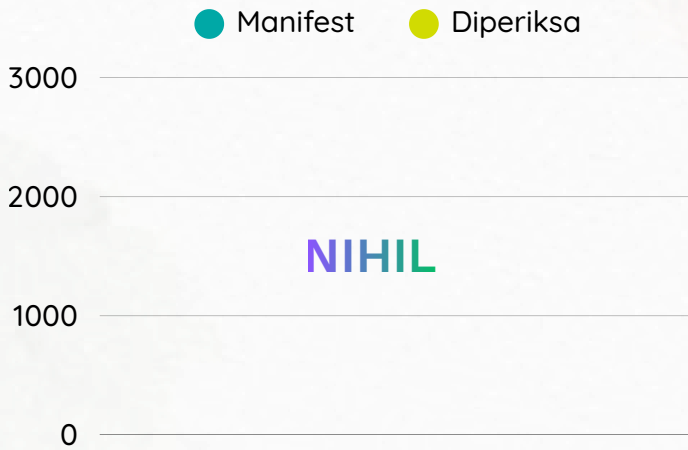


Wilayah Kerja BBKK Makassar telah melakukan pengawasan sanitasi TFU di kawasan pelabuhan/bandara

HASIL PENGAWASAN ICV PADA CALON PENUMPANG PPLN UMRAH DI BBKK MAKASSAR

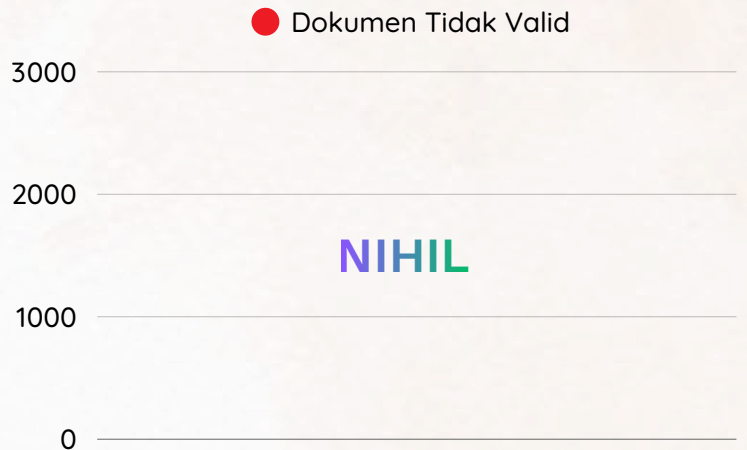
Minggu ke-21 (24 MEI - 30 MEI 2026)

DISTRIBUSI PENGAWASAN ICV MINGGU KE 21



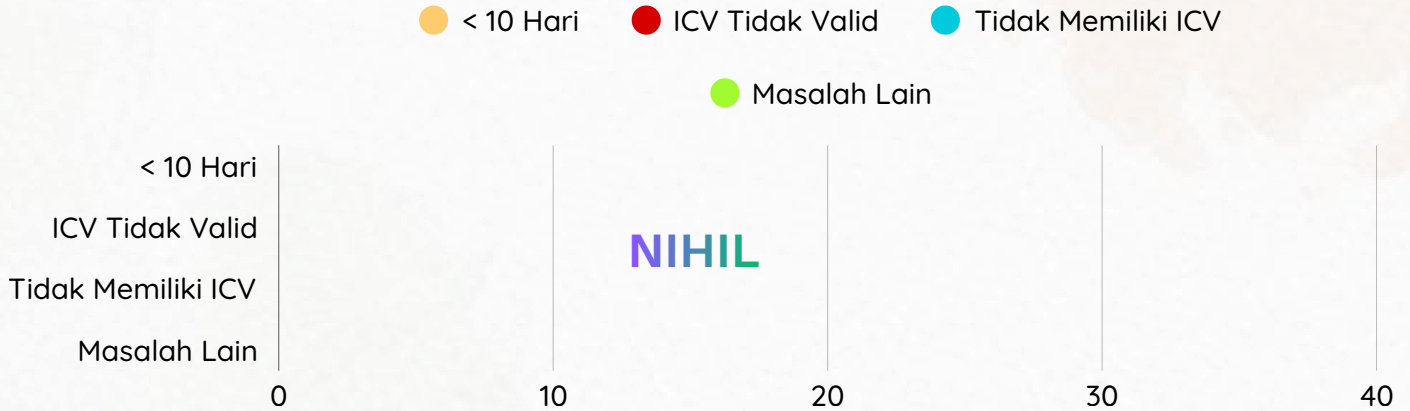
Sumber : Data Laporan Validasi Timker 4

DISTRIBUSI HASIL VALIDASI ICV MINGGU KE 21



Sumber : Data Laporan Validasi Timker 4

VALIDASI ICV



Sumber : Data Laporan Validasi Timker 4

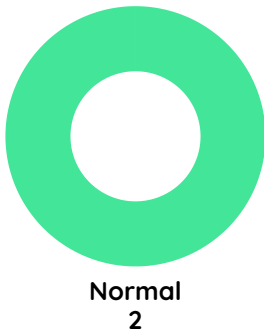
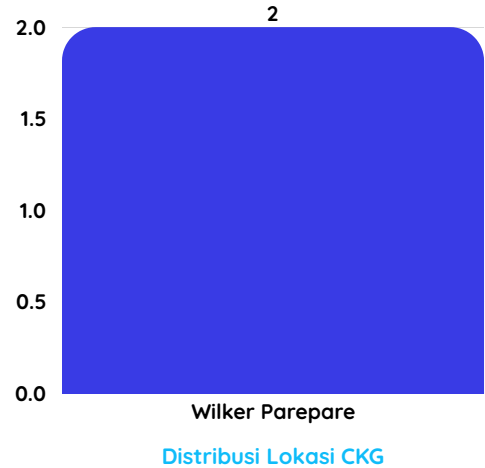
Hasil pengawasan ICV dan validasi ICV pada calon penumpang PPLN umrah di BBKK Makassar pada minggu ke 21 dilaporkan nihil. Hal ini dikarenakan keberangkatan calon penumpang umroh dihentikan dalam rangka operasional pemberangkatan calon jamaah haji 2026 Embarkasi UPG

JUMLAH KUNJUNGAN PEMERIKSAAN CKG (CEK KESEHATAN GRATIS) DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-21 (24 MEI - 30 MEI 2026)

Cek Kesehatan Gratis (CKG) pada minggu epid-21 dilaksanakan di Wilker Parepare kepada masyarakat pelabuhan dengan jumlah yang mengakses layanan sebanyak 2 orang.

- 1. Status gizi Obesitas sebanyak 2 orang (100 %) menunjukkan seluruh orang yang diperiksa mengalami obesitas, tidak ada yang memiliki status gizi normal, overweight, maupun underweight.
- 2. Obesitas akan meningkatkan risiko penyakit mematikan seperti jantung, stroke, diabetes tipe 2 serta kanker.
- 3. Terdapat 1 orang dengan gaya hidup merokok yang sangat berdampak pada kesehatan tubuh terutama pada sistem kardiovaskuler, sistem pernafasan, risiko kanker dan kesehatan reproduksi serta kesuburan
- 4. Dari 2 orang yang diperiksa, terlihat proporsi faktor risiko PTM (obesitas dan merokok), walaupun jumlah kecil, hasil ini mencerminkan transisi epidemiologi penyakit tidak menular di komunitas.



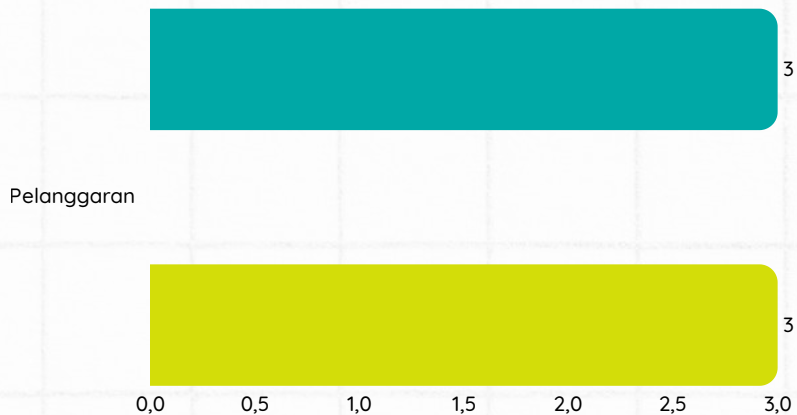
TEMUAN PELANGGARAN KEKARANTINAAN KESEHATAN DI WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR

Minggu ke-21 (24 MEI - 30 MEI 2026)

SULAWESI SELATAN

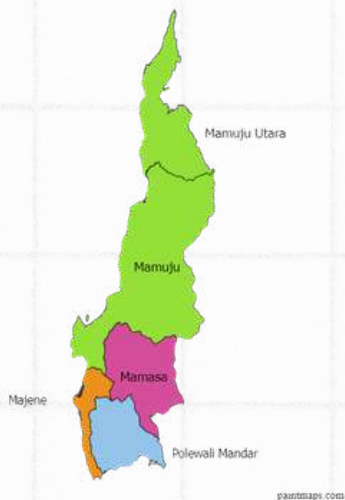


● Hingga Minggu 20 ● Minggu 21
● Hingga Minggu 21



Pelanggaran kekarantinaan kesehatan : sampai dengan minggu ke-20, terdapat 3 pelanggaran kekarantinaan, dan di Minggu 21 tidak ada/nihil. Dengan demikian, total kumulatif pelanggaran kekarantinaan hingga minggu ke-21 sebanyak 3 .

SULAWESI BARAT



KESIMPULAN

- BBKK Makassar menunjukkan kinerja yang aktif dalam pengawasan kekarantinaan kesehatan, pelayanan klinik, pemeriksaan laboratorium, penerbitan dokumen kesehatan, serta pengawasan alat angkut di pintu masuk negara.
- Pengawasan di pintu masuk negara melalui pemeriksaan therman scanner, surveilans digital dan integrasi CIQ berjalan optimal
- Laporan harian seluruh wilayah kerja sudah menunjukkan capaian 100 persen baik aspek ketepatan maupun kelengkapan laporan.
- Layanan klinik, laboratorium, vaksinasi internasional, penerbitan ICV, dan penerbitan dokumen kesehatan masih menjadi kegiatan utama. Hal ini menunjukkan tingginya kebutuhan layanan kesehatan perjalanan dan administrasi kekarantinaan.
- Tidak ditemukan kasus baru pada surveilans ILI di minggu ke-21 . Meski demikian, pemantauan tetap perlu dilakukan karena tidak adanya kasus bukan berarti risiko penyakit menular sudah hilang.
- Pengawasan sanitasi, vektor, dan binatang pembawa penyakit secara umum menunjukkan hasil cukup baik. Beberapa wilayah kerja tetap perlu diperkuat karena belum seluruh lokasi tersampling secara optimal.
- Secara keseluruhan, Buletin Minggu ke-21 menunjukkan bahwa BBKK Makassar telah menjalankan fungsi pengawasan, pelayanan, dan pengendalian risiko kesehatan secara cukup baik. Prioritas perbaikan perlu difokuskan pada kualitas data, validasi dokumen kesehatan, perluasan surveilans, dan konsistensi pelaporan wilayah kerja.



REKOMENDASI



- Memperkuat surveilans berbasis layanan klinik, laboratorium, dan dokumen kesehatan agar benar benar berjalan efektif terutama di layanan dengan volume tinggi seperti PHQC, SKLT/SKTL, Plano test, vaksinasi, ICV, dan layanan berobat.



- Meningkatkan skrining gejala pada pelaku perjalanan, awak alat angkut, dan pengguna layanan klinik, terutama gejala demam, batuk, sesak napas, diare, ruam, dan keluhan infeksi lainnya.



- Memperkuat pencatatan riwayat perjalanan, negara asal, negara tujuan, riwayat kontak, serta status vaksinasi agar potensi penyakit menular dapat terdeteksi lebih cepat.



- Tetap mempertahankan kewaspadaan terhadap penyakit menular meskipun beberapa pemeriksaan menunjukkan angka nol pada minggu ke 21.



- Memperkuat edukasi kesehatan bagi pelaku perjalanan tentang kebersihan tangan, etika batuk, penggunaan masker saat bergejala, kesiapan vaksinasi, dan pemeriksaan kesehatan sebelum bepergian.



- Memastikan tindak lanjut cepat terhadap kasus yang memerlukan observasi, rujukan, evakuasi medis, atau penanganan gawat darurat.



- Melakukan analisis tren mingguan secara rutin agar peningkatan atau penurunan layanan dapat dibaca sebagai dasar evaluasi risiko epidemiologi.



- Menggunakan data layanan sebagai dasar perencanaan kebutuhan petugas, logistik, pemeriksaan, dan strategi pengawasan kesehatan di wilayah kerja BBK Makassar.

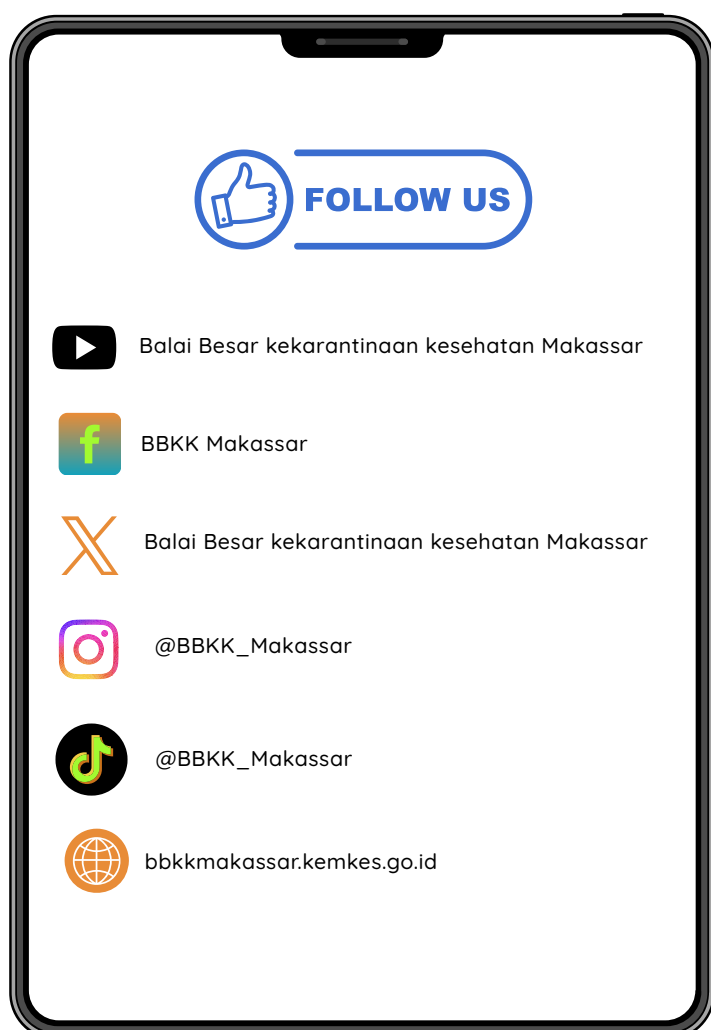


- Memaksimalkan pelayanan kedatangan jemaah haji sehingga seluruh proses debarkasi dapat berjalan dengan lancar, tertib dan sesuai dengan prinsip pelayanan yang ramah terhadap kelompok rentan



Dokumentasi Kegiatan Minggu Ke-21 BBKK MAKASSAR







Kemenkes

BBKK Makassar

